




## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RETENSI REKAM MEDIS PASIEN DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM VISUAL BASIC .NET 2010

Heriyanto<sup>1</sup>, Novi Handayani<sup>2</sup>, Daldiri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STMIK Pamitran, Karawang (41361)

\* Email Korespondensi: herirsgw1@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Sejarah Artikel:</b> Diterima Tgl 11/07/2024 Diperbaiki Tgl 18/08/2024 Disetujui Tgl 19/08/2024 Tersedia daring Tgl 20/08/2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan data retensi berkas rekam medis di RS Hermina Grand Wisata. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi staff rekam medis studi pustaka yang memiliki relevansi erat dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan permasalahan sebagai berikut (1). Proses pemilahan berkas rekam medis yang akan dilakukan pemusnahan memerlukan waktu yang lama, dan tenaga yang cukup banyak, sehingga pemilahan berkas menjadi tidak efektif, (2). Pencatatan data form ceklis dokumen yang diabadikan masih menggunakan metode manual, sehingga rentan kehilangan data, atau ketidak akuratan data, (3). Belum ada sistem laporan untuk kegiatan retensi. Adapun saran yang diberikan untuk mengatasi adalah : (1). Koordinasi dengan pihak management terkait permasalahan yang dihadapi, (2). Dilakukan sosialisasi prosedur mengenai retensi berkas rekam medis, (3). Prancangan suatu software yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data retensi berkas rekam medis dengan menggunakan Visual Studio 2010.</p>
<p>e-ISSN 2961-9009 p-ISSN 2963-1289</p>	
<p><b>DOI :</b> <a href="https://doi.org/10.58290/jukomtek.v3i2.263">https://doi.org/10.58290/jukomtek.v3i2.263</a></p>	<p><b>Kata Kunci:</b> retensi, Microsoft Access, Sistem Informasi, Visual Basic.Net, Database</p>
<p> ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Rekam Medis merupakan sarana yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan di sebuah rumah sakit, karena rekam medis dapat dijadikan sumber informasi baik data medis maupun data sosial pasien ataupun segala

bentuk kegiatan pelayanan yang diberikan pada pasien oleh dokter, perawat dan petugas kesehatan lain sejak mendapatkan pelayanan kesehatan sampai pulang baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Rekam medis harus disimpan sesuai peraturan yang ada. Untuk sarana pelayanan kesehatan di rumah

sakit, rekam medis pasien rawat inap harus disimpan sekurang-kurangnya lima tahun sejak pasien terakhir berobat atau pulang dari berobat di rumah sakit. Setelah lima tahun rekam medis dapat dimusnahkan kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik, (Dirjen Yanmed No. HK ). Berkas rekam medis pada rak tidak selamanya akan disimpan, hal ini dikarenakan bertambahnya jumlah pasien dan bertambah pula jumlah rekam medis pasien baru. Dengan terbatasnya rak penyimpanan berkas rekam medis maka mengakibatkan penumpukan berkas di ruang penyimpanan. Untuk itu diperlukan pengolahan rekam medis yang baik, salah satunya adalah melakukan retensi untuk menunjang pelayanan rekam medis. Retensi atau penyusutan merupakan kegiatan memisahkan berkas rekam medis aktif dan rekam medis in-aktif, serta pengurangan jumlah formulir yang terdapat didalam rekam medis dengan cara memilah nilai guna dari tiap-tiap formulir. Retensi rekam medis di Rumah sakit harus sesuai dengan SOP yang diatur oleh rumah sakit (Ikawati, Priskusanti and Rusdi, 2023). Seiringnya kemajuan teknologi dalam pengolahan rekam medis saat ini diperlukan sebuah sistem informasi guna menunjang efektivitas kegiatan rekam medis di sebuah rumah sakit. Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama observasi di Rumah Sakit Hermina Grand Wisata Bekasi masih ditemukan beberapa kendala yang membuat tidak efektifnya penyimpanan rekam medis, yaitu terjadinya penumpukan berkas diruang penyimpanan, belum adanya jadwal rutin retensi, serta belum adanya aplikasi sistem informasi khusus untuk retensi. Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Dengan Menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* Di Rumah Sakit Hermina Grand Wisata Bekasi”.

## LANDASAN TEORI

### Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu pengertian yang terdiri dari gabungan kata sistem dan informasi. Dimana sistem merupakan kumpulan dari subsistem yang bekerja sama dalam mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat (Putri Permata Sari, Liana Liana and Nurliza Lubis, 2023).

### Microsoft Access

Microsoft Access merupakan salah satu aplikasi Microsoft Office yang dirancang khusus sebagai pemenuhan kebutuhan pemrograman database. sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Sarwandi and Creativ, 2017). Microsoft Access terdiri dari elemen-elemen yang mendukung terciptanya basis data atau database, seperti table, field, query, form, dan data yang diperlukan.

### Database

Database adalah kumpulan data atau informasi yang diperoleh dan selanjutnya disimpan Lemari arsip yang di simpan dan di susun, di kelompokkan berdasarkan urutan tertentu seperti abjad atau urutan (Aqham, 2021).

### Visual Basic.NET

VB.Net pemrograman yang berpusat pada object (object oriented programming) digunakan dalam pembuatan aplikasi Windows yang berbasis Graphical User Interface, hal ini menjadikan Visual Basic menjadi bahasa pemrograman yang wajib diketahui dan dikuasai oleh setiap programmer. vb.net hadir dengan .NET Framework. Framework dibuat sedemikian rupa sehingga programmer dapat mengembangkan program komputer dengan lebih mudah, dan juga untuk mengurangi kerentanan aplikasi dan komputer dari beberapa ancaman keamanan.(Gusriani, 2018) Beberapa karakteristik obyek tidak dapat dilakukan oleh visual basic misalnya seperti inheritance tidak bisa module dan polymorphism secara terbatas bisa dilakukan dengan deklarasi class module yang mempunyai interface tertentu. Microsoft Visual Basic termasuk pemrograman berorientasi obyek, cara mudah untuk



## 2. Identifikasi Usecase Diagram

Tabel 2. Identifikasi Usecase Diagram

No	Usecase	Keterangan
1	Login	Proses pengecekan hak akses siapa yang berhak mengakses pengolahan data.
2	Data User	Petugas mengelola data user yang berhak mengakses pengolahan data.
3	Tambah user baru	Petugas menambahkan data user baru yang berhak mengakses pengolahan data seperti input, simpan, edit, batal, dan hapus.
4	Update password admin	Petugas admn mengganti kata sandi untuk dapat login ke dalam sistem.
5	Input data pasien	Petugas melakukan proses pendaftaran dengan menginput data pasien baru atau <i>update</i> data pasien lama.
6	Input data pasien baru	Petugas menginput data pasien baru yang baru pertama kali berobat..
7	Input data pasien lama	Petugas menginput atau <i>update</i> data pasien lama yang pernah berobat sebelumnya.
10	Input data kunjungan pasien	Petugas menginput data lengkap pasien baru dan memilih jenis kunjungan pasien rawat jalan atau UGD.
11	Input data retensi	Petugas menginput data pasien dengan kunjungan inaktif
13	Kelola data dokter	Petugas menambah jadwal praktek dokter atau <i>update</i> jadwal praktek dokter.
14	Laporan	Petugas membuat laporan data pasien.

## c. Implementasi User Interface

### 1. Rancangan Form Login

Gambar 3. Tampilan Login

Form login pada perangkat lunak digunakan sebagai otentifikasi untuk masuk ke dalam lingkungan sistem perangkat lunak. Adapun cara yang digunakan, pengguna mengisi 'username' dan 'password' untuk masuk kedalam sistem. Tombol 'bata' digunakan untuk keluar sistem, tombol reset digunakan untuk menghapus kolom 'username' dan 'password' jika tidak jadi atau salah memasukan data.

### 2. Form User

Gambar 4. Tampilan Menu User

Pengolahan data user yang dilakukan oleh admin untuk menambah, mengedit, dan menghapus data user.

### 3. form Data Pasien

Gambar 5. Tampilan Menu Data Pasien

Pengolahan data pasien baru dan update data pasien lama yang dilakukan user untuk menyimpan, mengedit, dan menghapus data pasien.

### 4. Form Data Dokter

Gambar 6. Tampilan Menu Data Dokter

Pengolahan data dokter yang bertugas identitas dokter, dan spesialis jaga. User bisa melakukan update data maupun penghapusan data

### 5. Form Data Kunjungan Pasien

Gambar 7. Tampilan Menu Kunjungan Pasien

Pengolahan data pasien berdasarkan jenis kunjungan pasien, user dapat melakukan pengeditan data maupun penghapusan data

### 6. Menu RETENSI

Gambar 8. Tampilan Menu Retensi

Pengolahan data pasien yang akan di retensi

## KESIMPULAN

Sistem pengolahan data retensi berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit Hermina Grand Wisata masih dilakukan secara manual.

Dengan di buatnya aplikasi sistem informasi retensi rekam medis pasien dengan menggunakan program visual basic .net 2010 dapat memudahkan admin untuk mencari retensi data atau berkas rekam medis pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- andini andriati, dea, & Novian, A. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Visual Basic.Net di Koperasi Sakti Sejahtera SMPN 1 Karawangan Timur. *Jurnal Komputer Dan Teknologi*, 2(1), 32–41
- Aqham, A.A. (2021) *Managemen Sistem Basis Data (SQL dan MySql)*, Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.
- bisri, muawan, Al Qoiyim, Kus Hermawan, & Muhammad Hanan. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pembalian Barang Berbasis Visual Basic.Net 2010 Dengan Sistem Basis Data Microsoft Access 2010 di Toko Mita Karawang. *Jurnal Komputer Dan Teknologi*, 1(1), 13–18

- Gusrion, D. (2018) ‘Membuat Aplikasi Penyimpanan dan Pengolahan Data dengan VB.NET’, *Jurnal KomtekInfo*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v5i1.10>.
- Kurnia, O., Haris Abu Bakar, Yusup Salam, & Prihartini. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PETTY CASH MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC DI CV. DWI CIPTA MANUNGGAL KARYA. *Jurnal Komputer Dan Teknologi*, 1(2), 25–29
- Ikawati, F.R., Priskusanti, R.D. and Rusdi, A.J. (2023) ‘Efektivitas Retensi Dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Data Di Puskesmas Bareng Malang’, *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 89–95. Available at: <https://doi.org/10.62085/ajk.v1i1.16>.
- Putri Permata Sari, Liana Liana and Nurliza Lubis (2023) ‘Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Rianzi Menggunakan PHP Dan MySQL’, *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), pp. 169–181. Available at: <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1290>.
- Rosa A.S. M Salahudin (2016) *REKAYASA PERANKAT LUNAK*. Bandung: INFORMATIKA.
- Sarwandi and Creativ, C. (2017) *Jago Microsoft Access 2016*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.